PEMANFAATAN PODCAST BERBAHASA JERMAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HÖRVERSTEHEN MAHASISWA

Syarifah Fatimah[1)]
[1)] Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: syarifah.fatimah@unm.ac.id

Abstract

Listening comprehension (*Hörverstehen*) is one of the essential competencies in German language learning and often becomes a challenge for university students. Difficulties in understanding native speakers' pronunciation, accent variations, speech rate, and limited vocabulary contribute to students' low listening skills. Along with the advancement of digital technology, German-language podcasts have emerged as authentic learning media that can be utilized to improve listening comprehension skills. This study aims to analyze the use of German-language podcasts in enhancing students' *Hörverstehen* ability. The research employs a library research method by reviewing various scholarly works related to foreign language learning, podcast media, and listening skills. The findings indicate that the use of German-language podcasts positively contributes to improving students' understanding of spoken information, enriching vocabulary acquisition, increasing learning motivation, and familiarizing learners with native-speaker pronunciation variations. Podcasts also offer learning flexibility, enabling students to access materials anytime and anywhere. Therefore, German-language podcasts can serve as an effective alternative learning medium for improving students' *Hörverstehen* skills.

Keywords: podcast; German language; listening comprehension; *Hörverstehen*; learning media.

Abstrak

Kemampuan *Hörverstehen* (menyimak) merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa Jerman yang sering menjadi tantangan bagi mahasiswa. Kesulitan memahami pelafalan penutur asli, variasi aksen, kecepatan berbicara, dan keterbatasan kosakata menyebabkan rendahnya kemampuan menyimak mahasiswa. Seiring perkembangan teknologi digital, podcast berbahasa Jerman hadir sebagai media pembelajaran autentik yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan *Hörverstehen*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan podcast berbahasa Jerman dalam meningkatkan kemampuan *Hörverstehen* mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) dengan mengkaji berbagai literatur ilmiah terkait pembelajaran bahasa asing, media podcast, dan keterampilan menyimak. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan podcast berbahasa Jerman memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan memahami informasi lisan, memperkaya kosakata, meningkatkan motivasi belajar, serta membiasakan mahasiswa terhadap variasi pelafalan penutur asli. Podcast juga memberikan fleksibilitas belajar yang memungkinkan mahasiswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, podcast berbahasa Jerman dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan *Hörverstehen* mahasiswa.

Kata Kunci: podcast; bahasa Jerman; *Hörverstehen*; keterampilan menyimak; media pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa asing, kemampuan menyimak atau *listening comprehension* merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik selain berbicara, membaca, dan menulis. Dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman, keterampilan menyimak dikenal dengan istilah *Hörverstehen*. Kemampuan ini memegang peranan penting karena menjadi dasar bagi mahasiswa untuk memahami informasi yang disampaikan secara lisan dan berinteraksi secara efektif dalam bahasa target. Menurut Nunan (2003), menyimak merupakan proses aktif yang melibatkan pemahaman makna dari ujaran yang didengar melalui pemanfaatan pengetahuan linguistik dan nonlinguistik. Oleh karena itu, kemampuan *Hörverstehen* menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Jerman.

Meskipun demikian, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi audio berbahasa Jerman. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan kosakata, struktur kalimat yang kompleks, kecepatan berbicara penutur asli, serta perbedaan pelafalan dan intonasi (Field, 2008). Selain itu, kurangnya paparan terhadap bahasa Jerman autentik di luar kelas juga menyebabkan mahasiswa tidak terbiasa mendengar penggunaan bahasa yang sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa asing. Penggunaan media digital semakin banyak dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu media yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah podcast. Podcast merupakan rekaman audio digital yang dapat diakses dan diunduh melalui internet sehingga memungkinkan pengguna untuk mendengarkan konten sesuai kebutuhan dan waktu yang diinginkan (McGarr, 2009).

Podcast memiliki karakteristik yang mendukung pembelajaran bahasa asing karena menyediakan berbagai topik autentik dengan variasi tingkat kesulitan yang dapat disesuaikan dengan kemampuan pembelajar. Menurut Hasan dan Hoon (2013), podcast mampu meningkatkan pengalaman belajar bahasa karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan bahasa target secara berulang-ulang. Kemampuan untuk memutar ulang materi audio memungkinkan mahasiswa memahami informasi secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran konvensional yang terbatas oleh waktu kelas.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, berbagai podcast seperti *Deutsch – Warum Nicht?*, *Slow German*, *Easy German Podcast*, dan *Deutsch Perfekt Podcast* menyediakan materi audio yang dirancang untuk pembelajar bahasa Jerman dengan tingkat kemampuan yang beragam. Materi yang disajikan tidak hanya membantu mahasiswa memahami aspek linguistik bahasa Jerman, tetapi juga memperkenalkan budaya, kebiasaan, dan kehidupan masyarakat Jerman sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa podcast memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak. Rosell-Aguilar (2013) menemukan bahwa penggunaan podcast dapat meningkatkan kemampuan memahami ujaran autentik serta memperkuat motivasi belajar bahasa asing. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Stanley (2006) menunjukkan bahwa podcast memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk memperoleh input bahasa secara berkelanjutan sehingga meningkatkan kompetensi mendengarkan mereka.

Selain meningkatkan kemampuan menyimak, podcast juga mendukung teori *Input Hypothesis* yang dikemukakan oleh Krashen (1985). Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa akan berlangsung secara efektif apabila pembelajar mendapatkan masukan (*input*) yang dapat dipahami (*comprehensible input*). Podcast menyediakan sumber input autentik yang dapat dipilih sesuai tingkat kemampuan mahasiswa sehingga mendukung proses pemerolehan bahasa secara alami.

Dari perspektif pembelajaran berbasis teknologi, podcast juga sejalan dengan konsep *mobile learning*. Menurut Kukulska-Hulme dan Shield (2008), pembelajaran berbasis perangkat mobile memungkinkan peserta didik belajar secara fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu. Mahasiswa dapat mengakses podcast melalui telepon pintar, tablet, maupun komputer sehingga proses belajar menjadi lebih mandiri dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).

Kajian Pustaka

Hörverstehen dalam Pembelajaran Bahasa Jerman

Hörverstehen merupakan kemampuan memahami informasi yang disampaikan secara lisan dalam bahasa target. Menurut Rost (2011), menyimak bukan hanya aktivitas mendengar bunyi bahasa, tetapi juga proses memahami makna, menginterpretasikan informasi, dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, kemampuan *Hörverstehen* menjadi salah satu kompetensi yang diukur dalam standar kemampuan bahasa asing seperti CEFR (*Common European Framework of Reference for Languages*; Council of Europe, 2001).

Podcast sebagai Media Pembelajaran

Podcast adalah media audio digital yang dapat diakses melalui internet dan didengarkan secara daring

maupun luring. Menurut Campbell (2005), podcast merupakan sarana yang efektif untuk mendistribusikan materi pembelajaran karena mudah diakses dan memungkinkan pembelajaran mandiri. Penggunaan podcast dalam pendidikan semakin berkembang karena mampu menghadirkan materi yang autentik dan menarik.

Podcast dalam Pembelajaran Bahasa Asing

Hasan dan Hoon (2013) menyatakan bahwa podcast dapat meningkatkan keterampilan menyimak, penguasaan kosakata, dan motivasi belajar bahasa asing. Podcast menyediakan paparan bahasa autentik yang memungkinkan pembelajar berinteraksi dengan variasi bahasa yang digunakan penutur asli. Dengan demikian, podcast berperan sebagai sumber input yang mendukung pemerolehan bahasa secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan podcast berbahasa Jerman sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan *Hörverstehen* mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut Zed (2018), penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Data penelitian diperoleh dari buku, artikel jurnal ilmiah, prosiding seminar, dan dokumen akademik yang membahas pembelajaran bahasa Jerman, keterampilan *Hörverstehen*, serta penggunaan podcast dalam pembelajaran bahasa asing.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengevaluasi berbagai literatur yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Krippendorff (2018), analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna dari dokumen atau teks yang diteliti.

Tahapan penelitian meliputi: (1) identifikasi sumber literatur, (2) seleksi literatur berdasarkan relevansi topik, (3) klasifikasi data, (4) analisis isi terhadap temuan penelitian sebelumnya, dan (5) penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas podcast berbahasa Jerman dalam meningkatkan kemampuan *Hörverstehen* mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa podcast berbahasa Jerman memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan *Hörverstehen* mahasiswa. Salah satu keunggulan utama podcast adalah kemampuannya menyediakan input bahasa autentik yang berasal dari penutur asli. Input autentik sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing karena memungkinkan mahasiswa mendengar penggunaan bahasa secara alami sebagaimana digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan materi audio yang disederhanakan dalam buku ajar, podcast menghadirkan variasi kosakata, struktur kalimat, intonasi, serta ekspresi yang lebih dekat dengan situasi komunikasi nyata.

Penggunaan podcast juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menyimak secara berulang. Dalam pembelajaran konvensional, mahasiswa biasanya hanya memiliki kesempatan terbatas untuk mendengarkan materi audio selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, podcast memungkinkan mahasiswa mengakses materi kapan saja dan memutarnya berulang kali sesuai kebutuhan. Pengulangan ini membantu mahasiswa memahami informasi yang sebelumnya sulit dipahami serta meningkatkan kemampuan mengenali kosakata dan pola kalimat bahasa Jerman.

Selain itu, podcast berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan kosakata mahasiswa. Saat mendengarkan podcast, mahasiswa terpapar pada berbagai istilah baru yang digunakan dalam konteks yang nyata. Paparan yang berulang terhadap kosakata tersebut membantu proses akuisisi bahasa secara tidak langsung. Mahasiswa tidak hanya mempelajari arti kata secara terpisah, tetapi juga memahami bagaimana kata tersebut digunakan dalam konteks komunikasi yang sebenarnya.

Dari sisi motivasi belajar, podcast menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode tradisional. Beragam topik yang tersedia memungkinkan mahasiswa memilih materi sesuai minat mereka, seperti budaya Jerman, pendidikan, teknologi, wisata, maupun kehidupan sehari-hari. Kebebasan memilih topik meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar sehingga mereka lebih termotivasi untuk mendengarkan dan memahami materi yang disajikan.

Fleksibilitas akses juga menjadi faktor penting yang mendukung efektivitas podcast. Mahasiswa dapat mendengarkan podcast saat berada di kampus, di rumah, maupun ketika melakukan aktivitas lain seperti bepergian. Kondisi ini sejalan dengan konsep *mobile learning* yang menekankan pembelajaran tanpa batas ruang dan waktu. Dengan meningkatnya frekuensi paparan terhadap bahasa Jerman, kemampuan *Hörverstehen* mahasiswa berkembang secara bertahap.

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa podcast membantu mahasiswa memahami variasi pelafalan dan aksen dalam bahasa Jerman. Dalam komunikasi nyata,

 ISSN 3063-864X (E)

penutur bahasa Jerman memiliki perbedaan aksen yang dipengaruhi oleh latar belakang geografis dan sosial. Paparan terhadap berbagai variasi pelafalan melalui podcast membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan adaptasi dalam memahami berbagai jenis ujaran. Kemampuan ini sangat penting karena tes *Hörverstehen* maupun situasi komunikasi nyata sering kali melibatkan penutur dengan karakteristik pelafalan yang berbeda.

Lebih lanjut, penggunaan podcast mendukung pembelajaran mandiri (*autonomous learning*). Mahasiswa memiliki kontrol penuh terhadap proses belajar mereka, termasuk memilih materi, menentukan waktu belajar, dan mengatur frekuensi mendengarkan. Pembelajaran mandiri merupakan salah satu kompetensi penting dalam pendidikan tinggi karena mendorong mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap perkembangan kemampuan bahasa mereka sendiri.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, penggunaan podcast juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah tingkat kesulitan materi yang terkadang terlalu tinggi bagi mahasiswa pemula. Kecepatan berbicara penutur asli dan penggunaan kosakata yang kompleks dapat menyebabkan kesulitan pemahaman. Oleh karena itu, dosen perlu melakukan seleksi podcast yang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa. Penyediaan lembar kerja, transkrip, atau aktivitas pendukung juga dapat membantu mahasiswa memahami isi podcast secara lebih efektif.

Selain itu, keberhasilan penggunaan podcast sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan. Podcast tidak akan memberikan hasil optimal apabila hanya digunakan sebagai bahan dengar tanpa aktivitas lanjutan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu diberikan tugas seperti membuat rangkuman, menjawab pertanyaan pemahaman, mendiskusikan isi podcast, atau melakukan presentasi berdasarkan materi yang didengarkan. Aktivitas tersebut membantu memperkuat pemahaman dan meningkatkan keterampilan bahasa lainnya.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa podcast berbahasa Jerman merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan *Hörverstehen* mahasiswa. Kombinasi antara aksesibilitas, autentisitas, fleksibilitas, dan variasi materi menjadikan podcast sebagai sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Jerman di era digital. Dengan pemanfaatan yang tepat, podcast dapat membantu mahasiswa mengatasi berbagai hambatan dalam memahami bahasa lisan dan meningkatkan kompetensi komunikasi mereka secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Kemampuan *Hörverstehen* merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Jerman. Namun, berbagai kendala seperti keterbatasan kosakata, kecepatan berbicara penutur asli, serta kurangnya paparan terhadap bahasa autentik sering menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami informasi lisan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyediakan pengalaman menyimak yang lebih efektif, menarik, dan fleksibel.

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, podcast berbahasa Jerman terbukti memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kemampuan *Hörverstehen* mahasiswa. Podcast menyediakan materi autentik yang memungkinkan mahasiswa mendengarkan penggunaan bahasa Jerman dalam konteks nyata. Paparan terhadap bahasa autentik membantu mahasiswa memahami kosakata, struktur bahasa, pelafalan, dan intonasi yang digunakan oleh penutur asli. Selain itu, kemampuan untuk mengakses dan memutar ulang podcast memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing.

Penggunaan podcast juga memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Variasi topik yang tersedia membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan minat mahasiswa. Di samping itu, fleksibilitas penggunaan podcast memungkinkan mahasiswa belajar kapan saja dan di mana saja sehingga mendukung konsep pembelajaran mandiri dan pembelajaran berbasis teknologi.

Meskipun demikian, efektivitas podcast sangat dipengaruhi oleh pemilihan materi dan strategi pembelajaran yang diterapkan. Dosen perlu memilih podcast yang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa serta menyediakan aktivitas pendukung yang dapat membantu proses pemahaman. Dengan integrasi yang tepat dalam proses pembelajaran, podcast tidak hanya meningkatkan kemampuan *Hörverstehen* tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi bahasa Jerman secara keseluruhan.

Dengan demikian, podcast berbahasa Jerman dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan *Hörverstehen* mahasiswa. Pemanfaatan podcast secara berkelanjutan diharapkan mampu membantu mahasiswa menghadapi tantangan dalam memahami bahasa lisan serta meningkatkan kesiapan mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jerman di berbagai konteks akademik maupun profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching* (5th ed.). White Plains: Pearson Education.

Campbell, G. (2005). There's Something in the Air: Podcasting in Education. *EDUCAUSE Review*, 40(6), 33–47.

Council of Europe. (2001). *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment*. Cambridge: Cambridge University Press.

Field, J. (2008). *Listening in the Language Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.

Graham, S. (2017). Research into Practice: Listening Strategies in an Instructional Sequence. *Language Teaching*, 50(1), 107–119.

Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (4th ed.). Harlow: Pearson Longman.

Hasan, M. M., & Hoon, T. B. (2013). Podcast Applications in Language Learning: A Review of Recent Studies. *English Language Teaching*, 6(2), 128–135.

Krashen, S. D. (1985). *The Input Hypothesis: Issues and Implications*. London: Longman.

Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.

Kukulska-Hulme, A., & Shield, L. (2008). An Overview of Mobile Assisted Language Learning. *ReCALL*, 20(3), 271–289.

McGarr, O. (2009). A Review of Podcasting in Higher Education: Its Influence on the Traditional Lecture. *Australasian Journal of Educational Technology*, 25(3), 309–321.

Nation, I. S. P., & Newton, J. (2009). *Teaching ESL/EFL Listening and Speaking*. New York: Routledge.

Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. New York: McGraw-Hill.

Richards, J. C. (2008). *Teaching Listening and Speaking: From Theory to Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.

Rosell-Aguilar, F. (2013). Podcasting for Language Learning Through iTunes U: The Learner's View. *Language Learning & Technology*, 17(3), 74–93.

Rost, M. (2011). *Teaching and Researching Listening* (2nd ed.). Harlow: Pearson Education.

Stanley, G. (2006). Podcasting: Audio on the Internet Comes of Age. *TESL-EJ*, 9(4), 1–7.

Underwood, M. (1989). *Teaching Listening*. London: Longman.

Vandergrift, L., & Goh, C. C. M. (2012). *Teaching and Learning Second Language Listening: Metacognition in Action*. New York: Routledge.

Widodo, H. P. (2016). *Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Alfabeta.

Zed, M. (2018). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.